

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perdarahan pada saat kehamilan menjadi salah satu penyebab terjadinya anemia. Anemia dalam kehamilan adalah keadaan dimana haemoglobin (Hb) berada dibawah normal yaitu dibawah 11 gr/dl pada trimester pertama dan ketiga sedangkan pada trimester kedua yaitu 10,5 gr/dl (Ani, 2018).

Menurut *World Health Organisation* (WHO) melaporkan bahwa ibu-ibu hamil yang mengalami anemia sekitar 37-75% serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) yang di keluarkan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Baritbankes) Kemenkes RI Tahun 2018 menyatakan prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Survei anemia persentase cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet besi di Sumatera Utara tahun 2017 adalah sebesar 75,85%, meningkat dibandingkan tahun 2016 (73,31%) (Dinkes Sumut, 2017). Survei anemia yang dilaksanakan tahun 2005 di kab/kota di Sumatera Utara yaitu kota Medan, Binjai, Kabupaten Deli Serdang, dan Kabupaten Langkat diketahui jika pekerja wanita yang mengalami anemia sebanyak 40,5% (Dinkes Sumut, 2017).

Defisiensi zat besi disebabkan karena kurangnya asupan besi dan meningkatnya kebutuhan Fe pada ibu hamil, terutama pada ibu hamil TM II terjadi peningkatan volume darah yang mengakibatkan hemodilusi atau pengenceran darah sehingga kadar Hb menurun. Defisiensi zat besi pada ibu hamil mengakibatkan keguguran, prematur, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin (Ani, 2018).

Cara mengatasi defisiensi zat besi dapat secara farmakologi dan non farmakologi. Secara farmakologi pemerintah telah melakukan upaya

penanggulangan efisiensi zat besi dengan pemberian tablet besi (Fe) sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan (Ani, 2018). Di Indonesia presentase cakupan ibu hamil yang mendapat <90 butir tablet Fe sebesar 76% dan 24% mendapat 90, dimana dari 24% hanya 38,1% ibu hamil yang mengkonsumsi 90 tablet Fe dan 61% mengkonsumsi <90 butir (Riskesdas, 2018). Di Sumatera Utara tahun 2017 sebesar 75,85% ibu hamil yang mendapat tablet Fe dan di Medan sebesar 78,66% (Dinkes Sumut, 2017). Secara non farmakologi, penanggulangan defisiensi zat besi yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi salah satunya adalah sayur bayam.

Zat gizi yang terkandung dalam bayam adalah vitamin dan mineral. Bayam merupakan sumber zat besi yang baik, sehingga diperlukan oleh wanita, pada saat menstruasi untuk mengganti darah yang hilang. Zat besi merupakan komponen penting dalam hemoglobin. Bagi anak-anak di masa pertumbuhan bayam yang sangat baik apalagi yang menderita anemia. Bayam merah memiliki manfaat baik dimana dalam 100 gr mengandung energi sebesar 41,2 kkal, 2,2 gr protein, 0,8 gr lemak, 6,3 gr karbohidrat, 520 mg kalsium, serat 2,2 gr, 7 mg zat besi dan 62 mg vitamin C (Ningsih, 2019).

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusniar Siregar, Rismahara Lubis, Irma Linda (2015) dalam penelitiannya di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang Tentang efektivitas pemberian tablet tambahan darah kombinasi vitamin B6 dan tablet tambahan darah vitamin C untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada wanita hamil, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil antara pemberian tablet ditambah kombinasi vitamin B6 darah dengan vitamin C yang paling efektif adalah pemberian tablet tambahan darah dengan kombinasi vitamin C,

Karena dalam mengkonsumsi tablet ditambah darah harus disertai dengan konsumsi vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi secara optimal.

Sejalan dengan hasil Wilda Al Khusmah Rahayu Ningsih, Fitria Melina, Ina Kuswanti (2018) dalam penelitiannya di Puskesmas Tegalrejo Tentang Efektivitas Sayur bayam dan tablet Fe Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil, didapatkan kadar Hb ibu hamil adalah sebesar 0,005, lebih rendah dari tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hemoglobin ibu hamil antara sebelum dan sesudah diberikan sayur bayam dan Tablet Fe.

Survei pendahuluan yang dilakukan di klinik Asni Sitio Kecamatan Namo Rambe Tahun 2020 tanggal 02 November didapatkan 23 dari 30 ibu hamil mengatakan tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe karena rasa dan aroma yang tidak enak juga serta efek samping yang membuat ibu mual sehingga ibu jarang dan bahkan tidak mau mengkonsumsi tablet Fe dan secara non farmakologi bayam merah dapat menjadi sumber zat besi pada ibu hamil. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pemberian Tablet Fe Kombinasi Vitamin C dan Simplisia Bayam Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu hamil di Klinik Asni Sitio Kecamatan Namo Rambe Tahun 2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas pemberian tablet Fe kombinasi Vitamin C dan simplisia bayam merah terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil di Klinik Asni Sitio Kecamatan Namo Rambe Tahun 2020”?

## **C. Tujuan**

### **C.1. Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui efektivitas pemberian tablet Fe kombinasi Vitamin C dan simplisia bayam merah terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil di Klinik Asni Sitio Kecamatan Namo Rambe Tahun 2020.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui efektivitas pemberian tablet Fe kombinasi vitamin C terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di klinik Asni Sitio Kecamatan Namo Rambe tahun 2020.
2. Untuk mengetahui efektivitas pemberian simplisia bayam merah terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di klinik Asni Sitio Kecamatan Namo Rambe tahun 2020.
3. Untuk menganalisis efektivitas pemberian tablet Fe kombinasi vitamin C dan simplisia bayam merah terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di klinik Asni Sitio Kecamatan Namo Rambe tahun 2020.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **D.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan sumber bacaan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan sekaligus dasar pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang kesehatan, khususnya pada pemanfaatan bayam merah terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil.

### **D.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk menentukan langkah-langkah strategis dan penyuluhan kepada masyarakat serta alternatif pencegahan anemia pada ibu hamil.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini melihat pengaruh pemberian tablet Fe kombinasi Vitamin C dan simplisia bayam merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil diklinik Asni sitio. Berdasarkan pengetahuan peneliti, sudah ada penelitian sejenis yang dilakukan. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terletak pada rancangan penelitian, variabel, subjek, waktu dan tempat penelitian.

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Peneliti</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
Wilda Al Khusmah rahu Ningsih, Fitria Melina, dan Ina Kusanti 2018	Efektivitas sayur bayam dan tablet Fe terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil di puskesmas Tegaltrejo	<i>Quasi experiment dengan pretest posttest one group design dengan teknik purposive sampling</i>	Menunjukkan bahwa terhadap peningkatan hemoglobin ibu hamil antara dan sesudah diberikan sayur bayam dan tablet Fe.
Yusniar Siregar, Rismahar a Lubis, dan Irma Linda (2015)	Efektivitas pemberian tablet tambahan darah kombinasi vitamin B6 dan tablet tambahan darah	Penelitian eksperimen semu dengan desain kelompok kontrol <i>pretest posttest.</i>	Untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil antara pemberian tablet ditambah

	vitamin C untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada wanita hamil di Puskesmas Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.		kombinasi vitamin B6 darah dengan vitamin C yang paling efektif adalah pemberian tablet tambahan darah dengan kombinasi vitamin C.
KH Endah Widhiastuti, Sugit, Anik Hutari Widhiastuti (2013)	Pengaruh konsumsi jus bayam merah terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil di Kecamatan Tawangmangu	Pre eksperimen tal desain studi <i>one group pretest-posttest</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i>	Ada pengaruh yang signifikan pemberian jus bayam merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil (p=0,000).